

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi yang diperoleh dari tanggal 24-26 November 2023 pada Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny.A Dengan Pemberian Pendidikan Kesehatan Terapi Air Rebusan Daun Alpukat Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di RT 01 RW 06 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji dapat diambil kesimpulan :

1. Hipertensi merupakan suatu keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik yaitu lebih dari 150 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyakit kronik yang dapat menimbulkan implikasi-implikasi tertentu.
2. Pengkajian dilakukan dengan Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 hari dari tanggal 21-23 November 2023 dan dilaksanakan di RT 01 RW 06 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Pada lansia didapatkan hasil pengkajian tingginya penyakit hipertensi yang diderita lansia, kegagalan dalam pencegahan serta pengobatan penyakit.
3. Dari hasil pengkajian yang dilakukan didukung dengan adanya data-data yang memperkuat tegaknya suatu masalah keperawatan maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut dan defisit

pengetahuan pada Ny.A di RT 01 RW 06 Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji.

4. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada lansia yaitu, nyeri akut dan defisit pengetahuan, penulis akan membuat rencana keperawatan yang terstandar dan disesuaikan dengan kondisi pasien. Intervensi yang diberikan adalah pemberian terapi air rebusan daun alpukat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan orang lain.
5. Implementasi keperawatan terhadap Ny.A yang menderita hipertensi dengan pemberian terapi air rebusan daun alpukat dilakukan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan. Implementasi yang diberikan 1x sehari selama 3 hari dari pendidikan kesehatan sampai dengan terapi air rebusan daun alpukat .
6. Evaluasi yang penulislakukan pada Ny.A berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dan terapi non farmakologi pemberian terapi air rebusan daun alpukat bahwasanya rata-rata lansia sudah mengerti dan memahami materi hipertensi dan sudah bisa melakukan terapi air rebusan daun alpukat secara mandiri sesuai yang diajarkan dan dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian air rebusan daun alpukat mampu digunakan dalam upaya penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat dan Lansia

Bagi masyarakat khususnya lansia yang menderita hipertensi diharapkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada lansia untuk memanfaatkan terapi non farmakologi seperti pemberian terapi air rebusan daun alpukat dalam mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi dan dilakukan secara teratur, sehingga program tetap berjalan sesuai rencana tindak lanjut yaitu intervensi pemberian terapi air rebusan daun alpukat

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya dengan pemberian pendidikan kesehatan terhadap lansia terkait pemberian air rebusan daun alpukat untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk berkolaborasi dengan tim gizi sebelum melakukan penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan evidence based dalam pemberian asuhan keperawatan dengan hipertensi.